

PENANGANAN *PROLAPSUS REKTUM* PADA KUCING DOMESTIK DENGAN TEKNIK REPOSISI DAN PENJAHITAN *PURSE STRING* DI FELOVET ANIMAL CLINIC JAMBI

Disajikan oleh : Farhan Rezki Mubarak (E0F120030)
Di bawah bimbingan : drh. Anie Insulistyowati, M.P.
Mahasiswa Program Studi Diploma III Kesehatan Hewan
Fakultas Peternakan Universitas Jambi
Alamat Kontak: Jl. Jambi-Muaro Bulian KM 15, Mendalo Darat,
Kec. JambiLuar Kota, Kab. Muaro Jambi, Jambi 36361
Email: Sehzadefarhan@gmail.com

RINGKASAN

Prolapsus rektum adalah kondisi di mana usus besar kucing keluar dari lubang anus. Penyebab umum *prolapsus rektum* pada kucing adalah konstipasi kronis, diare berat, atau ketegangan saat buang air besar. Tujuan dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk mengeksplorasi efektivitas teknik reposisi dan penjahitan *purse string* sebagai pendekatan terapeutik dalam penanganan *prolapsus rektum* pada kucing. Dalam penelitian ini penanganan dilakukan pada kucing domestik berumur delapan bulan yang mengalami *prolapsus rektum komplet* akibat konstipasi yang disebabkan oleh menelan benda asing. Metode yang di gunakan adalah teknik reposisi dan penjahitan dengan pola *purse string*. Teknik reposisi adalah prosedur medis yang bertujuan mengembalikan mukosa rektum yang keluar agar dapat kembali ke posisi semula secara hati-hati dan akurat, sedangkan penjahitan pola *purse string* adalah teknik jahitan yang melibatkan pengumpulan jaringan di sekitar lubang anus dengan menjahitnya secara melingkar untuk memberikan stabilitas dan menutup luka. Prosedur yang dilakukan meliputi anamnesa, pemeriksaan, persiapan pra operasi, tindakan operasi, dan perawatan pasca operasi. Pasien menjalani prosedur dibawah anestesi umum untuk mempermudah *handling* dan mengurangi rasa sakit pada pasien. Alat yang digunakan adalah benang *monofilament non absorbable*, *needle holder*, dan *pinset anatomis*. Sedangkan bahan yang digunakan adalah cairan fisiologis NaCl 0.9%, Antibiotik spektrum luas, Atropine Sulfate, Ketamine, dan Xylazine. Tindakan operasi diawali dengan mereposisi bagian rektum yang keluar dengan terlebih dahulu membersihkannya dengan cairan fisiologis NaCl 0.9% dan irigasi antibiotik berspektrum luas agar memastikan bagian rektum yang keluar tidak terkontaminasi oleh kotoran maupun bakteri sebelum di dikembalikan ke posisi semula. Proses dilanjutkan dengan melakukan penjahitan dengan metode *purse string* agar bagian rektum tidak kembali keluar. Selanjutnya antibiotik disuntikan secara intramuskular kepada pasien untuk mencegah terjadinya infeksi sekunder. Pemasangan infus dilakukan karena melihat kondisi pasien yang telah mengalami dehidrasi. Tindakan pasca operasi yang dilakukan adalah pemberian obat dengan metode oral secara berkala dan observasi perilaku makan serta kegiatan fisiologis pada pasien. Teknik reposisi dan penjahitan *purse string* dinilai efektif dalam penanganan *prolapsus rektum* pada kucing. Prosedur ini menghasilkan tingkat keberhasilan yang tinggi dalam menanggulangi *prolapsus rektum* dan memungkinkan pemulihan yang baik.

Kata Kunci : *Prolapsus rektum*, teknik reposisi, penjahitan *purse string*, konstipasi